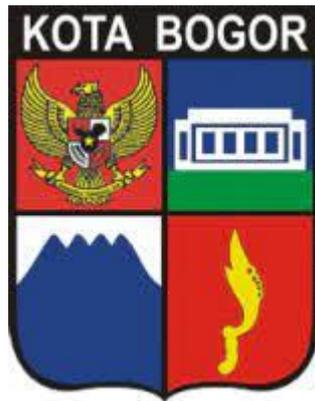


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

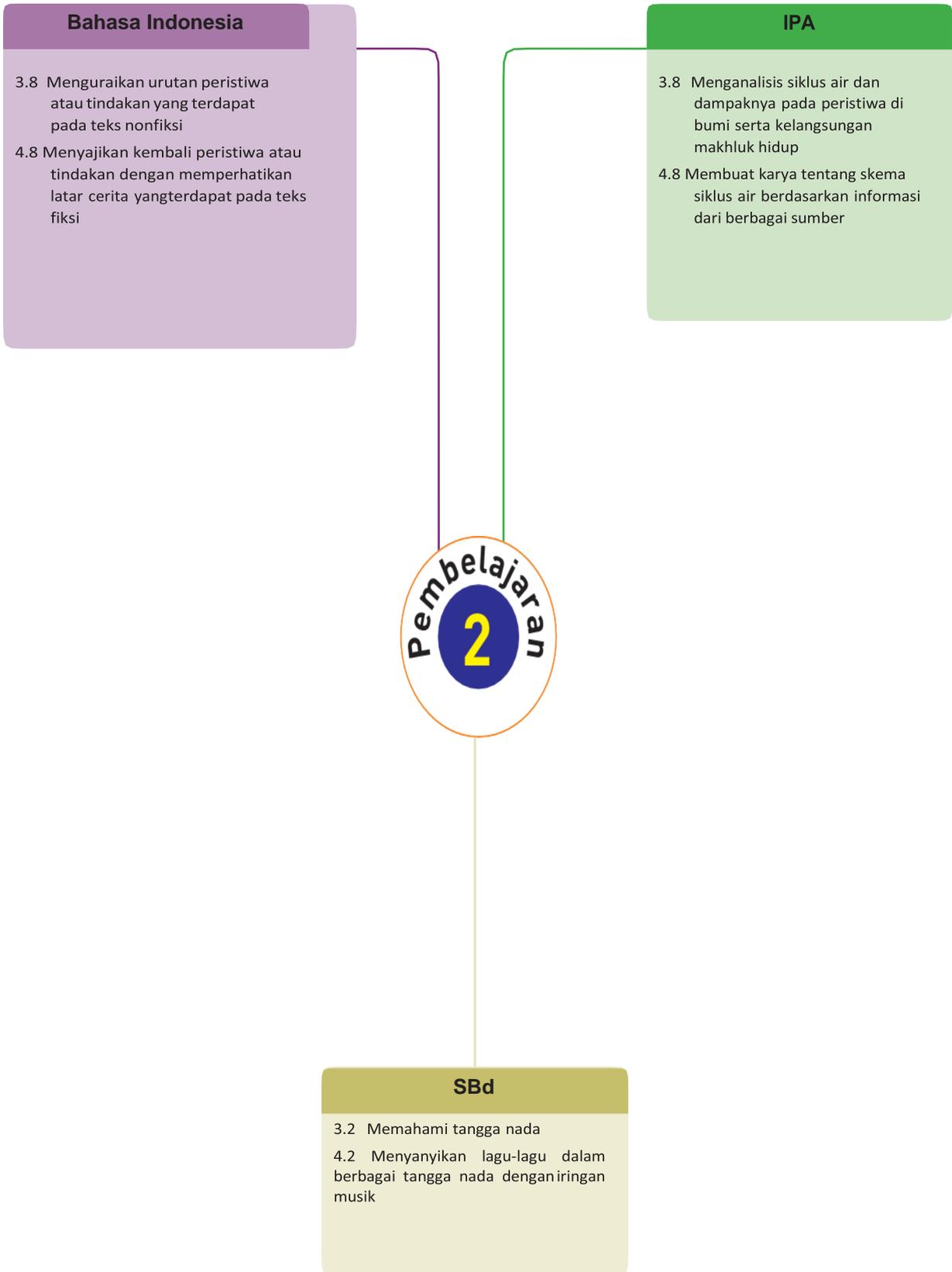
KELAS 5 TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA
SUBTEMA 1 MANUSIA DAN LINGKUNGAN
PEMBELAJARA 2



Disusun Oleh:
Yuliana Rahmaningrum, S.Pd

SDN RODA
KECAMATAN BOGOR TENGAH
DINAS PENDIDIKAN

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN RODA
Kelas / Semester : 5 /2
Tema : Lingkungan Sahabat Kita (Tema 8)
Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBDP
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan **Menyanyi**, siswa mampu mengidentifikasi berbagai tangga nada dengan benar.
2. Melalui kegiatan **pengamatan**, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
3. Melalui kegiatan **menggali informasi dari sumber bacaan**, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
4. Melalui kegiatan **mengamati**, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Orientasi/Apersepsi /Motivasi Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dimulai dengan dibuka dengan salam dan doa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa. 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <p>Ayo Bernyanyi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat. • Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu siswa diajak bertanya jawab mengenai identitas lagu <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa tiap kelompok. • Tiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks “Siklus Air” dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian. <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Siswa diminta membuat bagan yang benar dan menarik. • Setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan. • Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. <p>Ayo Renungkan Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari pada hari itu.</p> <p>Kegiatan Bersama Orang Tua Bersama orang tua, siswa mengidentifikasi fungsi air bagi keluarga. Hasil tulisan siswa dibacakan di depan guru dan siswa-siswa lain.</p>	
Penutup	A. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bogor,2021
Guru Kelas 5 ,

R. Etti Nurhayati, S.Pd
NIP. 196809171992122001

Yuliana Rahmaningrum, S.Pd
NIP.198607302019032003

Hari itu Siti dan teman-teman mempelajari lagu baru. Lagu itu berjudul "Air Terjun" ciptaan A.T. Mahmud. Inilah lagu yang dipelajari Siti dan teman-teman.

Air Terjun

do = C 6/8 Sedang

Syair dan Lagu: A.T. Mahmud

3.3 3.3 | 4.4 2.. | 4.4 2 4 6 |

Ter - de-ngar sa - yup - sa-yup bu - nyi a - ir yang

5.5 3.0 | 3.3 3.3 | 4.4 2.. |

tak pu-tus Ter - ba-wa o - leh a - ngin

2.6 5 4 2 | 1..1 0 1 | 2. 2 2.2 |

da - ri a - rah lem - bah Ma - kin de - kat mo -

3.3 3.3 | 4.4 4 5 6 | 5. 6 5. 5 |

kin je - las ge - mu - ruh a - ir yang ter - em-pos A -

1. 5 3. 4 | 6.. 5.. | 4. 4 2. 3 | 1.. 1 00 ||

ir ter-jun di lem - bah me - nga-lir te - rus

Sumber: Mahmud, A.T. 2008. *Pustaka Nada 230 Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo

Ayo Bernyanyi



Pelajarilah lagu “Air Terjun” hingga kamu dapat menyanyikan dengan baik dan benar. Kemudian, nyanyikan bersama teman-temanmu. Jika perlu, gunakan alat musik yang ada di sekitarmu untuk mengiringi. Perhatikan keselarasan suara dan musik (jika kalian menggunakan alat musik).

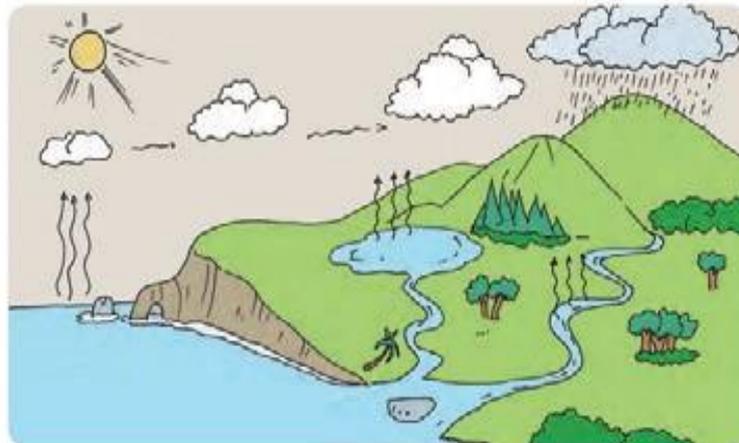
Lagu yang kamu pelajari bercerita tentang air. Air sangat penting bagi kehidupan di bumi. Setiap hari kita membutuhkan air untuk berbagai keperluan, mulai dari membersihkan diri sampai memasak. Ingatlah kegiatanmu menggunakan air mulai dari bangun pagi hingga saat ini.

Begitu seringnya kita menggunakan air sehari-hari. Dari mana asal air? Bagaimana alam menjaga ketersediaan air?

Ayo Mengamati



Buatlah kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Bersama kelompokmu perhatikan gambar berikut.



1. Ceritakan gambar di atas.
2. Proses apa sajakah yang terjadi pada gambar tersebut? Coba jelaskan. Ceritakan hasil pengamatan kelompokmu. Lakukan bergantian dengan kelompok lain.

Kamu telah melakukan pengamatan dan menceritakan gambar. Peristiwa yang terjadi pada gambar yang kamu amati itu disebut siklus air. Bacalah bacaan berikut untuk menambah pengetahuanmu.

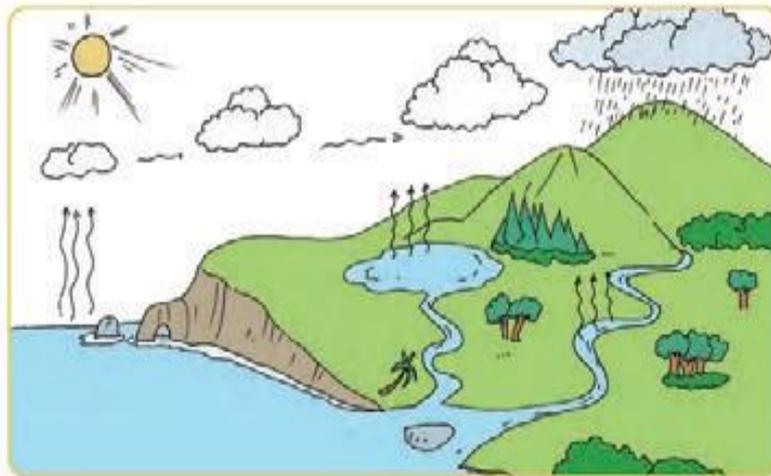
Ayo Membaca



Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan).

Lampiran LKPD 2:

Kelompok : _____

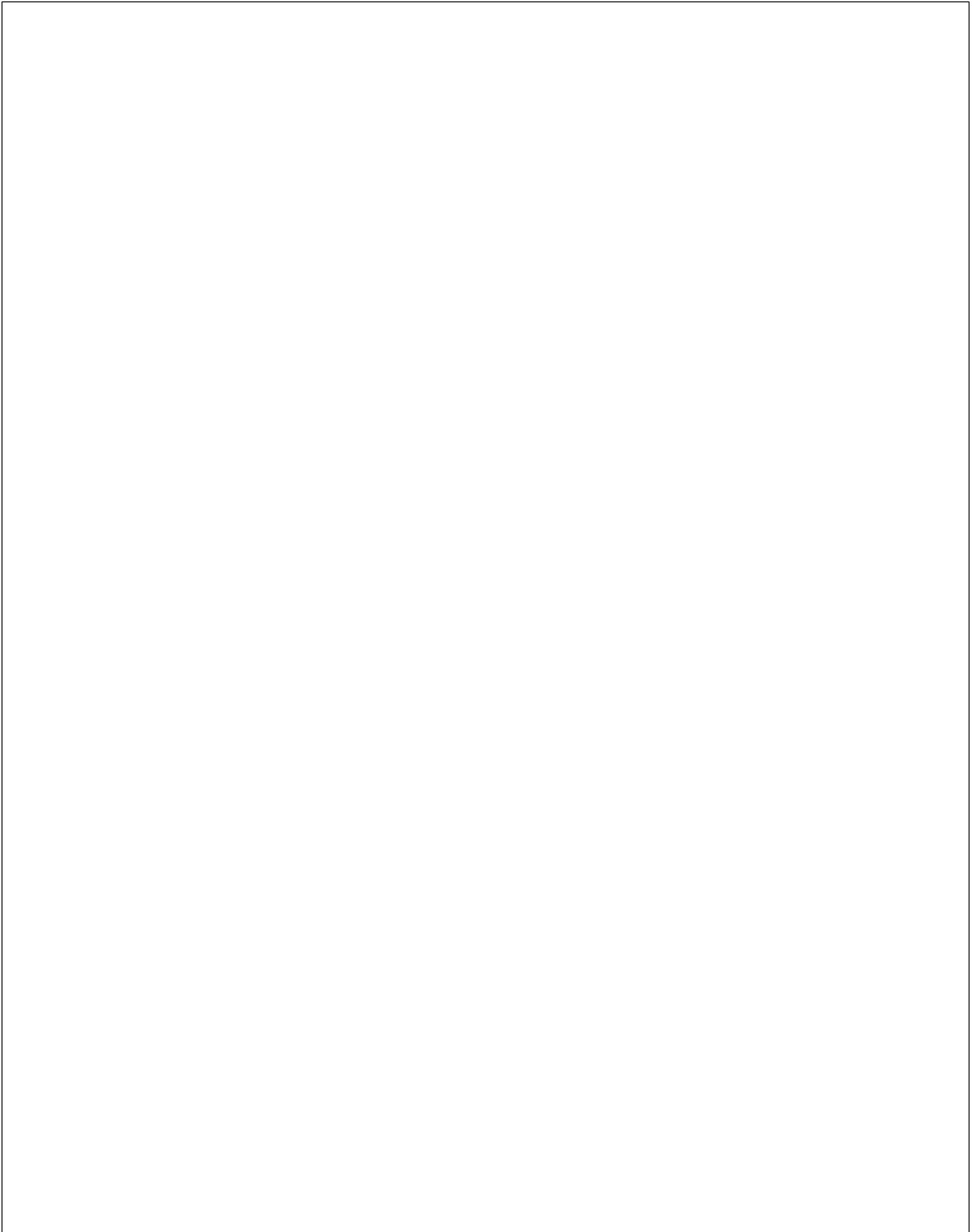
Anggota : 1. _____

2. _____

3. _____

Petunjuk:

1. Gambarlah bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air yang benar dan menarik!
2. Setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya!



Nama :

Petunjuk:

1. Bacalah Cerita "Semut dan Beruang"
2. Urutkan peristiwa pada cerita " Semut dan Beruang"

Air sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup di bumi. Semua makhluk hidup membutuhkan air. Banyak cara dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan air. Bacalah cerita tentang air berikut.

Ayo Membaca 

Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, "Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!" Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

"Berhenti, semut!" teriaknya. "Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!" ancam Beri Beruang.

Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, "Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!"

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, "Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa."

"Dengar kataku!" geram Beri sambil membalik tubuhnya. "Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!"

Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, "Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!"

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut Hitam yang tergeletak di jalan.

"Pasti Semut Hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!" Mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Subtema 1: Manusia dan Lingkungan **11**

Urutan Peristiwa pada cerita " Semut dan Beruang"

